

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah perusahaan di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari munculnya berbagai jenis usaha baik yang menghasilkan produk maupun jasa. Globalisasi ekonomi membuat komoditas barang dan jasa di suatu negara meningkat variasinya. Perkembangan dan persaingan ekonomi dalam era globalisasi menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungannya. Agar mampu bertahan di era globalisasi saat ini perusahaan perlu mempunyai strategi agar mampu bertahan dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi.

Dalam setiap perusahaan masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat penting bagi perkembangan bisnis perusahaan. Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan secara maksimal. Berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan bisnisnya tergantung dengan manajemen keuangannya. Untuk itu perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya terutama kinerja keuangannya mengingat persaingan bisnis saat ini terus meningkat. Untuk mendapatkan keuntungan atau laba secara maksimal perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efektif.

Perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik. Analisa kinerja perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai stakeholders perusahaan. Bagi perusahaan publik, perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham perusahaan². Penilaian kinerja merupakan suatu kebutuhan dan keharusan bagi perusahaan atau organisasi. Pengukuran kinerja tersebut digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dan juga sebagai bahan evaluasi kelemahannya.

Umumnya, alat yang digunakan menganalisis kinerja keuangan adalah laporan keuangan, dimana laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan,

² Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Banten: Desanta Muliavisitama, 2021), hal. 1.

dan arus kas organisasi. Informasi ini digunakan oleh para pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya.³

Dalam mengadakan analisa laporan keuangan suatu perusahaan, maka diperlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa keuangan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan antara dua atau kelompok data laporan keuangan dalam suatu periode tertentu, data tersebut bisa antar data dari neraca dan data laporan rugi laba sehingga memberi gambaran mengenai kelemahan dan kemampuan keuangan suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis rasio ini akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen keuangan di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang.⁴ Hasil analisis rasio keuangan dapat membantu perusahaan mengevaluasi apa saja yang harus dilakukan untuk kedepannya. Sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan apa saja yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kinerjanya dalam rangka untuk mencapai tujuan perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak diluar perusahaan yang ingin mengetahui perkembangan dan kondisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio yang sering digunakan dalam menganalisa keuangan perusahaan yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas.

Dalam penelitian ini penulis mengambil semua rasio yaitu Rasio likuiditas

³ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hal.6.

⁴ Tarsija dan Pandaya, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8 No. 1, 2019.

yang diwakili oleh *Current Ratio (CR)*, Rasio Solvabilitas atau Leverage diwakili oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*, Rasio Aktivitas diwakili oleh *Total Assets Turn Over (TATO)* dan Rasio Profitabilitas diwakili oleh *Net Profit Margin (NPM)*.

Rasio Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya. secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan.

Rasio likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi. Likuiditas perusahaan sebagai kemampuan perusahaan untuk pada setiap saat menyediakan alat-alat pembayaran yang diperlukan untuk melunaskan kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo. Perusahaan yang kekuatan membayarnya lebih besar sehingga mampu memenuhi kewajiban finansialnya yang harus dipenuhi berarti, perusahaan tersebut berada dalam kondisi likuid, sebaliknya bila kemampuan membayarnya lebih kecil dalam memenuhi kewajiban finansialnya, maka perusahaan dalam kondisi illikuid.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan. Tingginya rasio aktivitas perusahaan mencerminkan tingginya kemampuan dana yang tertanam dalam perputaran seluruh aktivitya pada suatu periode tertentu. Perputaran aset yang meningkat akan dapat meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal

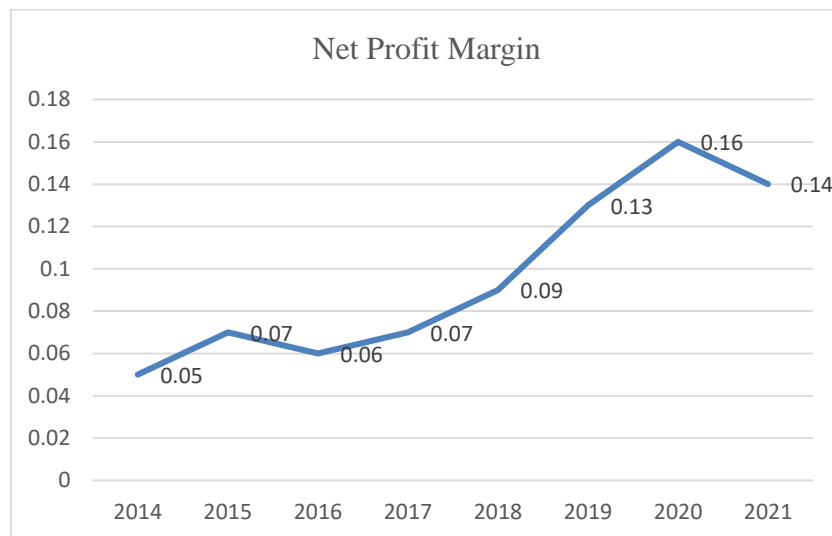
Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berupa hutang-hutang. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. Tingginya hutang dapat menyebabkan semakin kecilnya laba yang diperoleh perusahaan sehingga pembelanjaan investasi perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan hutang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁵

PT Siantar Top Tbk adalah salah satu kelompok bisnis produk konsumen di Indonesia. PT Siantar Top Tbk berkembang sebagai perusahaan yang bergerak dibidang manufacturing makanan ringan. Ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle), kerupuk (crackers) dan kembang gula (candy).

⁵ Linda Sulistiana, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property And Real Estate", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 9 No. 8, 2020.

Adapun data keadaan kondisi keuangan tahun 2014-2021 PT Siantar Top, Tbk tentang rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Grafik 1.1
Perkembangan Net Profit Margin PT Siantar Top Tbk
Tahun 2018-2021

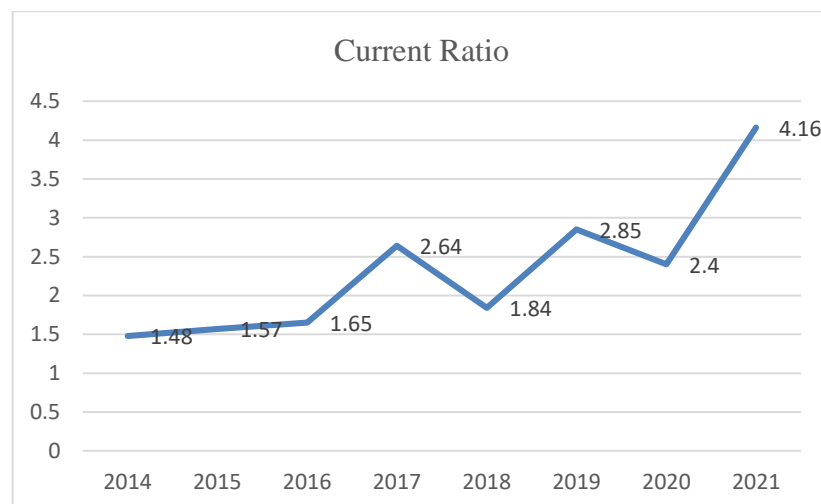


Berdasarkan grafik 1.1 diketahui bahwa profitabilitas (net profit margin) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Nilai NPM tertinggi sebesar 0.16 pada tahun 2020. Sedangkan nilai NPM terendah sebesar 0.05. Dari hasil rasio marjin laba bersih yang diperoleh diketahui bahwa rata-rata rasio marjin laba bersih PT. Siantar Top, Tbk selama delapan tahun adalah 0,10 atau 10%, jika dibandingkan dengan rata-rata industry untuk rasio marjin laba bersih yaitu 20%, maka dapat disimpulkan bahwa rasio marjin laba bersih PT. Siantar Top, Tbk selama empat tahun masih berada dibawah rata-rata industry yang ada atau kontribusi total penjualan bersih terhadap laba bersih selama delapan tahun masih tergolong kurang, sehingga dengan ini

maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Siantar Top, Tbk dilihat dari Rasio Hasil Marjin Laba Bersih berada pada kategori kurang baik.

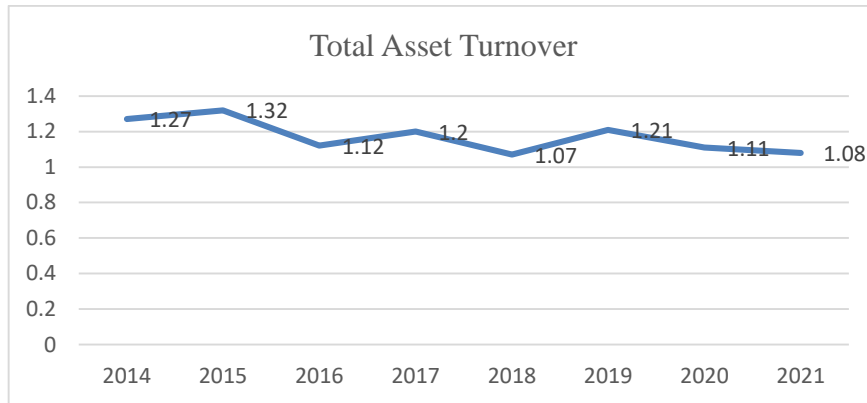
Dengan ini dapat dikatakan bahwa laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih cenderung masih kurang. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kegiatan operasional dan penjualan dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik.

Grafik 1.2
Perkembangan Current Ratio PT Siantar Top Tbk
Tahun 2014-2021



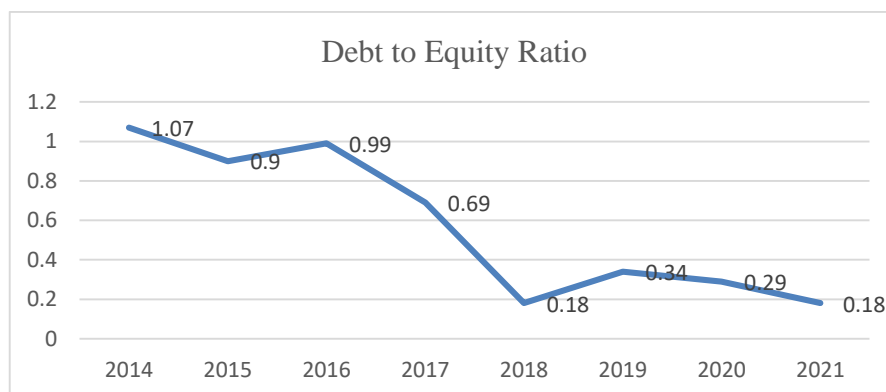
Berdasarkan grafik 1.2 diketahui bahwa likuiditas (current ratio) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Nilai current ratio tertinggi sebesar 4,16 pada tahun 2021. Sedangkan nilai current ratio terendah sebesar 1,48 pada tahun 2014. Likuiditas yang tinggi dianggap baik, karena perusahaan dianggap mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya tanpa melakukan penjualan aset.

Grafik 1.3
Perkembangan Total Asset Turnover PT Siantar Top Tbk
Tahun 2018-2021



Berdasarkan grafik 1.3 terlihat bahwa aktivitas (total asset turnover) juga mengalami fluktuasi pada tahun 2014-2020. Nilai TATO tertinggi sebesar 1,32 pada tahun 2015. Sedangkan nilai TATO terendah sebesar 1,07 pada tahun 2018. Semakin tinggi tingkat aktivitas perusahaan berarti semakin baik penggunaan aset perusahaan dan juga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, jika tingkat aktivitas perusahaan rendah maka akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Grafik 1.4
Perkembangan Debt to Equity Ratio PT Siantar Top Tbk
Tahun 2014-2021



Berdasarkan grafik 1.4 diketahui bahwa solvabilitas (debt to equity ratio) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Nilai DER tertinggi sebesar 1,07 pada tahun 2014. Sedangkan nilai DER terendah sebesar 0,18 pada tahun 2018. Semakin tingginya tingkat solvabilitas sebuah perusahaan maka akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Solvabilitas yang tinggi akan menurunkan profitabilitas perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Apabila solvabilitas rendah maka akan menaikkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut likuiditas, solvabilitas, aktifitas, dan profitabilitas perusahaan dan juga untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio likuiditas, aktivitas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan PT Siantar Top Tbk.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan dengan judul "**Pengaruh Likuiditas, Aktifitas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Siantar Top Tbk Periode 2014-2021**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Pendapatan perusahaan mengalami naik turun setiap tahunnya, sehingga perlu di evaluasi kinerja keuangannya.
2. Belum optimalnya efisiensi operasional perusahaan memengaruhi profit perusahaan. Efisiensi operasional digunakan untuk meminimalkan sumber daya yang dikeluarkan seperti tenaga, uang, dan waktu. Gunanya untuk menghindari pemborosan dan dapat mendapatkan laba yang maksimal.
3. Pengaruh ekonomi global memengaruhi terjadinya ekspor dan impor dari satu negara ke negara lain. Sehingga masyarakat mudah mendapatkan kebutuhan dari negara lain dengan adanya akses belanja secara online. Hal ini menyebabkan barang lokal produksi dalam negeri akan bersaing dengan barang impor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas di penelitian ini yaitu:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT Siantar Top Tbk periode 2014-2021?
2. Apakah Aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT Siantar Top Tbk periode 2014-2021?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT Siantar Top Tbk periode 2014-2021?

4. Apakah likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT Siantar Top Tbk periode 2014-2021?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan PT Siantar Top Tbk periode 2014-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan PT Siantar Top Tbk periode 2014-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan PT Siantar Top Tbk periode 2014-2021.
4. Untuk mengetahui apakah likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT Siantar Top Tbk periode 2014-2021.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca berkaitan dengan pengaruh rasio likuiditas, aktivitas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu agar mampu dijadikan sebagai pedoman bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan tambahan informasi mengenai kinerja keuangan PT Siantar Top, Tbk.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi penulis

Dapat memberikan wawasan terkait bagaimana menganalisis laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas, sehingga dapat melihat bagaimana pengaruh rasio likuiditas, aktivitas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan.

b) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan dalam menentukan keuangan dimasa yang akan datang, khususnya dalam laporan keuangan.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian agar lebih efektif serta efisien. Ruang lingkup penelitian ini yaitu rasio likuiditas, aktivitas dan solvabilitas dijadikan sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Data penelitian yang digunakan adalah data laporan keuangan triwulan tahun 2014-2021.

2. Keterbatasan Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website resmi PT Siantar Top, Tbk. Hal ini dikarenakan tidak memungkinkan peneliti melakukan penelitian secara langsung untuk mendapatkan data, karena terdapat kendala pada waktu dan tempat. Dan penelitian ini dibatasi pada laporan keuangan triwulan PT Siantar Top, Tbk tahun 2014-2021.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a) Laporan keuangan adalah proses akuntansi perusahaan yang dicatat yang kemudian digunakan menjadi alat untuk memberitahu kepada pihak yang berkepentingan bagaimana data keuangan dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Analisa rasio keuangan adalah bagian dari analisa keuangan, dimana perusahaan dapat mempelajari perubahan yang terjadi dan dapat menentukan kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.
- b) Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutanghutang jangka pendeknya.
- c) Rasio Aktifitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya.
- d) Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung leverage perusahaan.

- e) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.

2. Definisi Operasional

Analisa rasio keuangan adalah bagian dari analisa keuangan, dimana perusahaan dapat mempelajari perubahan yang terjadi dan dapat menentukan kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Jenis rasio yang dapat digunakan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat menggunakan perhitungan *current ratio* yang diperoleh melalui perbandingan dari asset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio Aktivitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Rasio aktivitas dapat menggunakan perhitungan *Total Asset Turnover* yang diperoleh melalui perbandingan penjualan dengan asset. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung leverage perusahaan. Rasio solvabilitas dapat menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* yang diperoleh melalui perbandingan kewajiban dengan ekuitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Rasio profitabilitas dapat menggunakan perhitungan *Net Profit Margin* yang diperoleh melalui perbandingan laba bersih dengan penjualan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disajikan dalam enam bab yang disetiap babnya terdapat sub bab. Untuk memudahkan pembahasan, maka penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang hal-hal pokok dalam penulisan skripsi berupa Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan variabel atau sub variabel pertama, kedua, dan seterusnya, serta menguraikan kajian dari penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran, Teknik Pengumpulan Data, serta Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari Hasil Penelitian yang berupa Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis serta Temuan Penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan mengenai pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan yang dibuat berdasarkan pada penelitian dan saran yang diberikan oleh penulis.